

**PERBANDINGAN ORIENTASI MASA DEPAN BERDASARKAN
KONSEP DIRI PADA REMAJA LAKI-LAKI DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN ANAK TANGERANG**

2016

OCTI RULLY LISIDA

SKRIPSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan orientasi masa depan berdasarkan konsep diri pada remaja laki-laki yang berada di lembaga pemasyarakatan anak. Sampel penelitian ini adalah remaja laki-laki yang berusia 12-20 tahun yang berada pada lembaga pemasyarakatan anak di tangerang dengan total 60 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *Likert* dengan alat ukur Tennessee Self Concept Scale (TSCS) dan konstruk instrument yang didasarkan pada teori Nurmi (1991). Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan orientasi masa depan berdasarkan konsep diri pada remaja laki-laki di lembaga pemasyarakatan anak Tangerang. Berdasarkan pengujian *Independent sample t-test* bahwa nilai signifikan sebesar 0,833 yang lebih besar dari taraf signifikan (α) 0,05 atau $p > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,212 < t. \text{ tabel } 2,000$. Sehingga dari hasil tersebut, dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata kunci : konsep diri, orientasi masa depan, remaja laki-laki

**DIFFERENCE IN THE ORIENTATION OF THE FUTURE BASED ON
THE ADOLESCENT MALE SELF-CONCEPT IN SOCIAL INSTITUTION
OF CHILDREN IN TANGERANG**

2016

OCTI RULLY LISIDA

ABSTRACT

This study aims to difference in the orientation of the future based on the adolescent male self-concept in social institution of children. Samples were adolescent males aged 12-20 years who are in social institutions of children in Tangerang with a total of 60 people. This study used quantitative research methods. The sampling technique used was purposive sampling. Collecting data using a Tennessee Self Concept Scale (TSCS) with Likert scale and construct an instrument that is based on the theory Nurmi (1991). Statistical analysis was used to test the hypothesis is t-test analysis. The results showed that there was no difference in the orientation of the future based on the adolescent male self-concept in social institution of children in Tangerang. Based on testing Independent sample t-test found significant value of 0,833 larger than significant level (α) of 0.05 or $p < 0.05$ by t value $0.212 < t. 2,000$ tables. So, from these results, it can be stated that H_0 is accepted and H_a rejected.

Keywords: self-concept, future orientation, adolescent male